

APLIKASI PENDATAAN LEMBAGA DAN AKREDITASI PADA BADAN AKREDITASI NASIONAL PAUD DAN PNF PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Sitti Hasnaeni*¹, Muhammad Sadly Said², Henny³, Samsuddin⁴

STMIK Catur Sakti Kendari

e-mail : *¹nheni31@gmail.com, ²Sad301@gmail.com, ³henny1089@gmail.com

⁴sam.akademik25@gmail.com

Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi pendataan lembaga dan akreditasi pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non-Formal (PNF) Provinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pendataan lembaga dan akreditasi PAUD dan PNF yang dilakukan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi Sulawesi Tenggara menggunakan sistem berbasis desktop. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan instrumen observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini memungkinkan admin untuk melakukan pendataan dan mencetak laporan data lembaga dan akreditasi berdasarkan tahun dan daerah masing-masing lembaga. Selain itu, operator juga dapat mencetak laporan data lembaga dan akreditasi. Dengan adanya aplikasi ini, proses pencarian data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Sistem Pendataan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF Provinsi Sulawesi Tenggara ini dirancang untuk membantu mempermudah dalam pengolahan data. Dengan menggunakan sistem ini, data yang dibutuhkan dapat diproses dengan cepat dan tepat. Resiko kesalahan dalam pengolahan data lembaga dan akreditasi dapat diminimalisir. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan black box, penulis menyimpulkan bahwa sistem ini dapat diimplementasikan.

Kata kunci -- Aplikasi Pendataan, Lembaga Akreditasi, BAN PAUD dan PNF, BAN PAUD dan PNF Provinsi Sulawesi Tenggara

I. PENDAHULUAN

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (PAUD dan PNF) memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi hak pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945), terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam menghadapi persaingan global yang makin nyata. Peran

negara dan seluruh komponen masyarakat diperlukan untuk mencapai peningkatan sumber daya manusia tersebut dalam hal penjaminan mutu pendidikan yang baik bagi satuan PAUD dan PNF. Salah satu bentuk penjaminan mutu yang dilanjutkan dengan pengembangan mutu pendidikan adalah akreditasi, dimana akreditasi dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan, dimana peningkatan tersebut mencakup kualitas dari keseluruhan aspek mulai dari ilmu pengetahuan, tenaga kependidikan, dan administrasi [1]

Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAN PAUD dan PNF) memberikan pedoman penjaminan mutu pendidikan bagi lembaga pendidikan yang terakreditasi bagi lembaga negeri dan pemerintah, dalam penjaminan mutu pendidikan berdasarkan tahapan melakukan akreditasi sebagai faktor eksternal, yang hasilnya dikirim ke masing-masing lembaga pendidikan sebagai kontribusi untuk perbaikan, pengembangan dan peningkatan mutu sebagai bagian dari penjaminan mutu.[2]

Setiap tahunnya BAN PAUD dan PNF melalui BAN Provinsi mengkoordinasikan pelaksanaan akreditasi PAUD dan PNF. Untuk efektivitas pelaksanaan akreditasi, BAN PAUD dan PNF Provinsi Sulawesi Tenggara mengeluarkan update data satuan PAUD dan PNF setiap tahunnya.[3] Sebanyak 3.345 data yang terdaftar pada Dapodik digunakan sebagai data referensi bagi BAN PAUD dan PNF serta BAN Provinsi dalam menentukan kuota dan strategi pencapaian setiap tahunnya yang akan disebar ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 17 kabupaten kota di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pengelolaan data saat ini diupdate setiap tahunnya ke dalam file Ms. Excel. Sekalipun data dari tahun ke tahun telah tersimpan tetapi dengan penyimpanan melalui MS. Excel ditemukan sejumlah permasalahan dalam penggunaannya. Operator BAN PAUD dan PNF Provinsi Sultra mengatakan, dengan data hanya dalam bentuk Excel, maka data harus dimasukkan secara manual ke dalam file Excel. Pada penelitian ini akan dibangun aplikasi pendataan lembaga akreditasi dengan menggunakan Bahasa pemrograman Java.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang selanjutnya disebut BAN PAUD dan PNF adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan satuan pendidikan PAUD dan PNF dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Kebijakan dan Mekanisme Akreditasi PAUD dan PNF Tahun 2018. BAN PAUD dan PNF melaksanakan akreditasi pada Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disebut PAUD adalah bentuk satuan pendidikan yang meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS), serta Pendidikan Nonformal yang selanjutnya disebut PNF adalah bentuk satuan pendidikan yang meliputi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Satuan PNF Sejenis/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)[4]

2.2. Akreditasi

Akreditasi PAUD dan PNF merupakan keharusan untuk semua satuan pendidikan PAUD dan PNF. Mereka wajib mengajukan permohonan, bila telah siap satuan pendidikan melakukan evaluasi diri dengan menggunakan petunjuk teknis yang resmi dikeluarkan oleh BAN PAUD dan PNF. Satuan pendidikan PAUD dan PNF wajib memberikan jawaban jujur dan dokumen yang benar agar pembiayaan akreditasi oleh negara ini dapat berjalan efektif dan efisien. Satuan pendidikan PAUD dan PNF harus mempersiapkan diri untuk mengikuti proses akreditasi. Hal tersebut harus dirancang sebagai usaha untuk memperbaiki mutu dan mengembangkan satuan pendidikan secara berkelanjutan.[5]

2.3. Penilaian Akreditasi

Penilaian Kelayakan harus dapat dipertanggung jawabkan dan menggambarkan ketepatan pengukuran dan evaluasi komprehensif sesuai dengan tujuan, proses, keluaran akreditasi satuan PAUD dan PNF. Semua satuan PAUD wajib mengajukan permohonan, satuan PAUD yang telah siap melakukan evaluasi diri dengan menggunakan petunjuk teknis yang resmi dikeluarkan oleh BAN PAUD dan PNF. Satuan pendidikan PAUD dan PNF wajib memberikan jawaban jujur dan dokumen yang benar agar pembiayaan akreditasi oleh Negara dapat berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu satuan PAUD harus mempersiapkan diri mengikuti proses Akreditasi sebagai usaha untuk memperbaiki mutu

dan mengembangkan satuan pendidikan yang berkelanjutan[6]

2.4. JAVA

JavaFX adalah platform perangkat lunak yang memungkinkan pembuatan kaya aplikasi klien. Ini termasuk paket charting dengan Pie Bagan dan satu set bagan XY yang paling umum digunakan seperti Bagan Area, Bagan Batang, Bagan Garis, atau Bagan Sebar. Setiap bagan diwakili oleh kelas dan dapat ditata menggunakan Cascading Style Sheets (CSS) dan kelas gaya khusus [7]

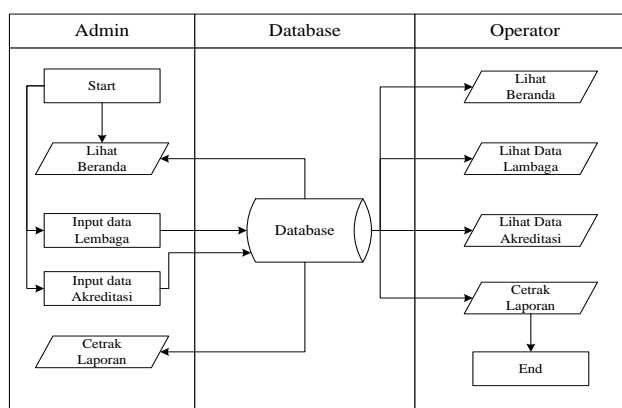
III. METODE PENELITIAN

3.1. Analisis Masalah

Adapun analisis masalah sebelum dirancang program Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non-Formal (PNF) Provinsi Sulawesi Tenggara (BAN-P Sultra), khususnya dalam proses administrasi pendataan status akreditasi lembaga PAUD dan PNF. Adapun masalah yang terjadi yaitu operator BAN PT Sultra mengemukakan bahwa dengan adanya data hanya dalam bentuk Ms. Excel maka harus mengetikkan secara manual data-datanya ke dalam file excel. Selain tidak cukup melakukan entry data dalam satu kali kesempatan karena jika ada perubahan data yang terjadi maka harus kembali merubah, mengupdate dan menambahkan informasi baru yang terkait, perubahan data pada sheet yang harus mengubah di sheet lain juga. Selain itu bekerja dengan excel membutuhkan kecermatan dan ketelitian untuk memastikan data yang di input benar sebelum melakukan save pada dokumen. Bahkan ketika data yang tersimpan sudah benar, resiko kesalahan pengetikkan yang tidak sengaja atau tanpa sadar men-delete isian pada cell excel masih bisa saja terjadi.

3.2. Analisis Sistem yang Diusulkan

Pada alur sistem yang diusulkan akan akan melihat penggunaan program dan database dalam pemrosesan data, secara umum sistem yang diusulkan tampak sebagai berikut :



Gambar 3.1 Analisis Sistem yang Diusulkan

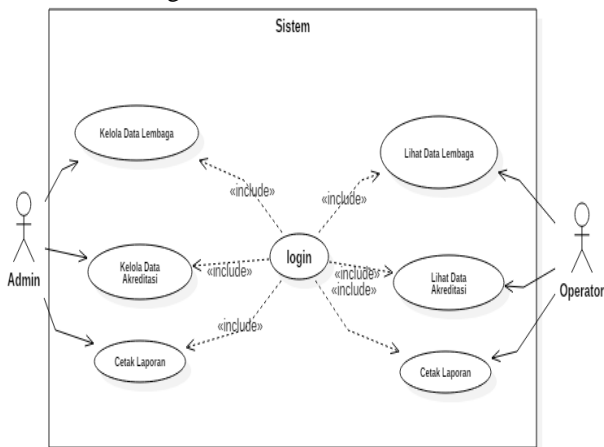
Pada gambar 3.1 merupakan alur sistem yang diusulkan, dimulai dari *admin* dapat melihat beranda kemudian *admin* dapat mengelola data lembaga dan data akreditasi untuk disimpan ke dalam database serta *admin* dapat mencetak laporan, sedangkan pada sisi operator dapat melihat beranda kemudian dapat melihat data

lembaga dan data akreditasi serta operator dapat mencetak laporan.

3.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan gambaran umum dari proses sistem yang terjadi antara pengguna dan program. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang arus data yang terjadi pada sistem yang dihasilkan. Pendekatan perancangan yang akan digunakan adalah pendekatan *Unified Modelling Language (UML)* yang terdiri dari *use case diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.

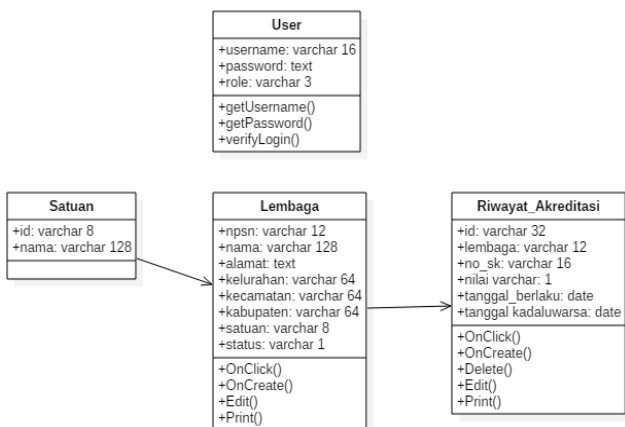
a. Use Case Diagram



Gambar 3.4 Diagram Use Case Diagram

Pada gambar 3.4 menggambarkan sistem dari sudut pandang *admin*, dan *operator*. Pada sistem ini *admin* dapat melakukan 3 interaksi antara lain: kelola data lembaga, kelola data akreditasi dan mencetak laporan tetapi untuk

b. Class Diagram



Gambar 3.19 Class Diagram

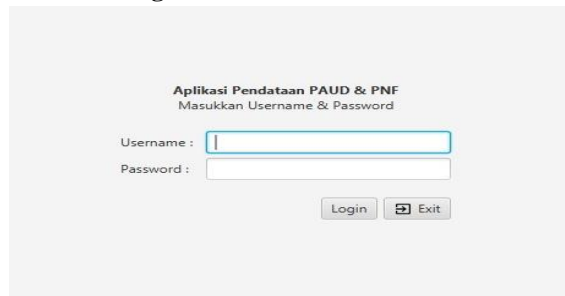
Berdasarkan gambar 3.19 merupakan gambar *class diagram* yang diusulkan dalam perancangan pada aplikasi yang akan dibuat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian sistem merupakan pekerjaan yang paling penting untuk menemukan bug atau

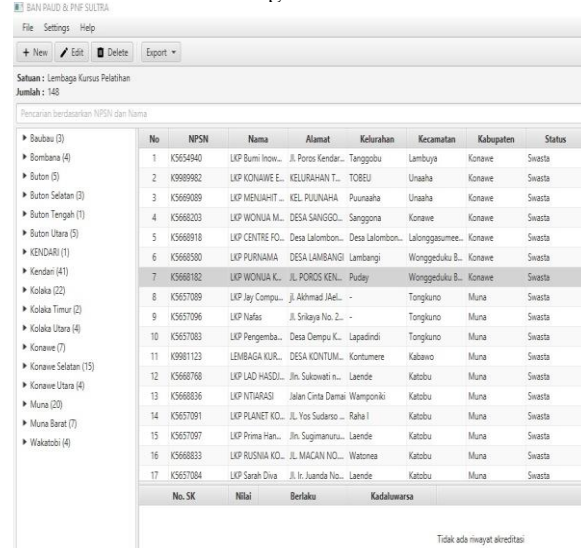
kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Adapun pengujian sistem ini adalah sebagai berikut :

a. Halaman Login



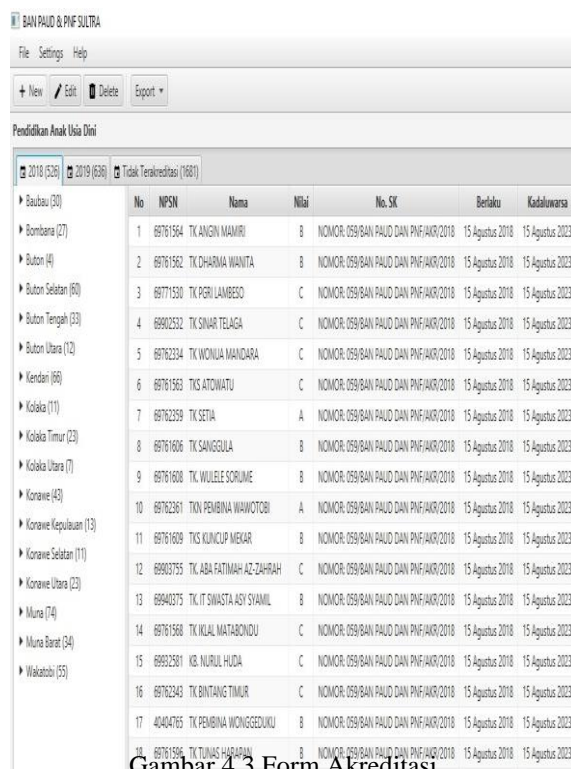
Gambar 4.1 form login

b. Interface form Lembaga



Gambar 4.2 form Lembaga

c. Interface form Akreditasi



Gambar 4.3 Form Akreditasi

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Admin dapat melakukan pendataan dan mencetak laporan data lembaga dan data akreditasi berdasarkan tahun dan daerahnya masing-masing lembaga sedangkan Operator dapat mencetak laporan data lembaga dan data akreditasi. Sehingga lebih memudahkan dalam proses pencarian datanya sehingga lebih cepat, akurat dan efisien.
2. Sistem Pendataan Akreditasi Nasional Pendidikan Non-Formal (PNF) Provinsi Sulawesi Tenggara (BAN-P Sultra) ini dibuat untuk membantu mempermudah dalam proses pengolahan data.
3. Dengan sistem ini dapat memproses data yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
4. Resiko yang dihadapi dalam pengolahan data lembaga dan akreditasi dari kesalahan-kesalahan dapat diperkecil.
5. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan black box maka penulis simpulkan bahwa Sistem Pendataan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non-Formal (PNF) Provinsi Sulawesi Tenggara (BAN-P Sultra) dapat diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Y. Widiastuti and B. P. Sudariyatna, "Analisis Kesiapan Lembaga Taman Kanak-Kanak dalam Menghadapi Akreditasi," *Jambura Early Child. Educ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 75–86, 2022.
- [2] F. Hasan, L. Fajarwati, and D. Imamyartha, "Peningkatan Partisipasi Akreditasi melalui Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi Delapan Standar," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 27, no. 2, pp. 170–174.
- [3] V. W. K. Muda, "TA: Rancang Bangun Sistem Informasi Pemilihan Penugasan Asesor pada BAN PAUD JATIM." Universitas Dinamika, 2021.
- [4] P. D. A. N. T. KEPENDIDIKAN, "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2015 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN".
- [5] I. Indrawan, "Pelaksanaan Kebijakan Akreditasi PAUD," *Mitra Ash-Shibyan*, vol. 3, no. 01, pp. 46–54, 2020.
- [6] H. K. Siburian and L. T. Sianturi, "Pelaksanaan Dan Aturan Akreditasi Ban Paud Pada Paud Tk Yustisi Mandiri," *J. ABDIMAS Budi Darma*, vol. 2, no. 2, pp. 114–118, 2022.
- [7] S. Monteiro, E. Sokolovas, E. Wittingen, T. van Dijk, and M. Huisman, "IntelliJML: a JML plugin for IntelliJ IDEA," in *Proceedings of the 23rd ACM International Workshop on Formal Techniques for Java-like Programs*, 2021, pp. 39–42.